

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu periode penting dalam kehidupan yang akan memengaruhi pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan dilahirkan. Lama waktu kehamilan normalnya 280 hari dihitung sejak terakhir haid. Wanita dikatakan hamil apabila mendengar detak jantung janin, melihat janin dengan ultrasonografi, dan dalam urine mengandung HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang ditemukan 2 minggu setelah pembuahan atau 4 minggu setelah hari pertama haid (Arisman, 2008; Prawiroharjo, 2002).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehamilan adalah asupan makanan ibu saat hamil. Asupan makanan yang dikonsumsi ibu sangat memengaruhi tumbuh kembang janin dalam kandungan. Pemenuhan zat gizi yang baik akan mendukung perkembangan otak dan daya tahan janin selama dalam kandungan (Rukmana, 2013; Nutriclub, 2015).

Di Indonesia sebanyak lebih dari 50% ibu hamil mencukupi asupan energi <70% dari angka kecukupan energi (AKE) (Risksdas 2013). Pemenuhan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dapat berdampak pada penurunan berat badan ibu hamil dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil yang menyebabkan kematian mendadak pada ibu (Institute of Obstetricians and Gynaecologists, 2016). Selain itu juga berisiko melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) (Hasanah dkk., 2012; Rukmana, 2013).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi tercukupinya asupan makanan pada ibu hamil, yaitu keadaan fisiologis seperti, mual dan muntah, kondisi kesehatan buruk pada ibu hamil yang akan mengakibatkan penurunan nafsu makan, serta pengetahuan ibu hamil terkait gizi dan kesehatan akan memengaruhi asupan makanan yang dikonsumsi (Sitanggang dan Nasution, 2013; Umniati, 2013).

Pemenuhan kecukupan kebutuhan gizi akan tercermin dari status gizi individu (Sandjaja, 2010). Status gizi sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap status gizi dan perkembangan janin dalam kandungan (Andriani, 2015; Fikawati dkk., 2012). Status gizi pada ibu hamil dapat dilihat dari ukuran lingkaran lengan atas (LILA) dan indeks masa tubuh (IMT) sebelum hamil, dimana LILA dapat untuk mendeteksi KEK dan hasil pengukuran IMT sebelum hamil dapat digunakan untuk melihat peningkatan berat badan ibu hamil. Peningkatan berat badan ibu hamil harus dipantau karena merupakan parameter pertumbuhan dan perkembangan janin (Kemenkes, 2016; Mintarsih, 2013).

Pada penelitian ini daerah yang dipilih adalah Kabupaten Blitar yang berada di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan laporan bulanan gizi pada tahun 2016, terdapat 7,1% prevalensi KEK pada ibu hamil (Dinkes, 2016). Pada tahun 2015 terdapat 3,4% kasus bayi BBLR, BBLR bayi laki-laki 3,4% dan perempuan 3,5% yang tertinggi berada di Kecamatan Gandusari sebesar 6,9% untuk laki-laki dan perempuan 7,7% (Dinkes, 2015). Penyebab bayi BBLR adalah peningkatan berat badan ibu yang kurang saat hamil dan asupan yang dikonsumsi ibu rendah (Mintarsih, 2013). Di sisi lain data tingkat asupan dan peningkatan berat badan ibu hamil belum tersedia di Kabupaten Blitar, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui gambaran status gizi ibu sebelum hamil, asupan zat gizi, dan

perubahan berat badan pada ibu hamil secara umum serta hubungan antara asupan zat gizi makro dengan perubahan berat badan dan status gizi sebelum hamil dengan perubahan berat badan pada ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran status gizi ibu sebelum hamil, asupan zat gizi, dan perubahan berat badan di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran status gizi sebelum hamil, asupan zat gizi, dan perubahan berat badan pada ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui status gizi sebelum hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar
2. Mengetahui pemenuhan asupan zat gizi makro ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar
3. Mengetahui perubahan berat badan ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar
4. Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro dengan perubahan berat badan ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar
5. Mengetahui hubungan antara status gizi sebelum hamil dengan perubahan berat badan pada ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi di bidang kesehatan dan memberikan informasi tentang gambaran status gizi ibu sebelum hamil, asupan zat gizi, dan perubahan berat badan pada ibu hamil.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan gambaran status gizi sebelum hamil, asupan zat gizi, dan perubahan berat badan pada ibu hamil di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Blitar dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

#### **b. Bagi Instansi Kesehatan**

Memberikan masukan dalam membuat kebijakan (edukasi) dan program perbaikan asupan makan pada ibu hamil dan mencegah peningkatan berat badan pada ibu hamil yang kurang

#### **c. Bagi Masyarakat/Ibu Hamil**

Meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran tentang pentingnya asupan makanan yang dijaga agar terjadi peningkatan berat badan yang normal pada ibu hamil.